

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan sebelumnya , maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis perilaku menyimpang pada remajaditinjau dari jenis kelamin :

1. Tingkat perilaku menyimpang pada remaja laki-laki

Rata-rata tingkat perilaku menyimpang pada remaja laki-laki yaitu dengan nilai rata-rata non conform (laki-laki 138.43), Asosial (laki-laki 125,13) sedangkan kriminal (laki-laki 129) nilai rata-rata nya lebih rendah dari penyimpangan pada remaja perempuan .

2. Tingkat perilaku menyimpang pada remaja perempuan

Perilaku menyimpang pada remaja perempuan di kampung kubang dibuktikan dengan nilai Rata-rata untuk non conform (Perempuan 140.29), Asosial (Perempuan 134,00) sedangkan kriminal (perempuan 137.15), nilai hasil dari rata –rata yang disajikan bahwa penyimpangan pada remaja perempuan lebih tinggi dari penyimpangan pada remaja laki-laki.

3. Perbedaan tingkat perilaku menyimpang pada remaja ditinjau dari jenis kelamin

Terdapat perbedaan tingkatan perilaku menyimpang pada remaja ditinjau dari jenis kelamin dari angka rata-rata yang disajikan

untuk non conform (laki-laki 138.43 dan perempuan 140.29) sehingga memiliki selisih 1,86 artinya penyimpangan untuk non conform lebih besar perempuan dari pada laki –laki , sedangkan untuk Asosial (laki-laki 125,13 dan Perempuan 134,00) dengan selisih nilai rata-ratanya 8,87 nilai ini sama lebih besar nilai penyimpangan untuk Asosial perempuan ketimbang dari laki-laki, sedangkan nilai rata –rata kriminal (laki-laki 129 dan perempuan 137.15) terdapat selisih 8,15 artinya tingkat penyimpangan criminal remaja perempuan lebih tinggi ketimbang penyimpangan remaja laki-laki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini bisa dikembangkan lagi dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang pada remaja di sekolah atau di desa lainya dan bisa memperluas aspek faktor-faktor lainnya diluar faktor yang sudah diteliti
2. Untuk mitra sosial yang berperan terhadap perilaku anak remaja, dan harus lebih maksimal memperhatikan perilaku remaja. Terutama saat mereka memasuki usia beranjak remaja (pra remaja).
3. Bagi para remaja baik remaja putra atau putri harus lebih meningkatkan pengetahuan tentang perilaku dan dampak dalam

perilaku menyimpang. dapat merugikan diri sendiri, oleh karena itu para remaja harus memilah dan memilih teman, yang lebih baik perilakunya agar tidak terkontaminasi perilaku buruk, serta bisa memanfaatkan media dengan bijak.